

## Pelatihan dan Integrasi Teknologi pada Pembelajaran Literasi dan Numerasi bagi Guru PAUD As Salam Malang

Lita Wulandari Aeli<sup>1\*</sup>, Ramdhan Fazrianto Suwarman<sup>1</sup>, Anita Dewi Utami<sup>1</sup>, Rezka Arina Rahma<sup>1</sup>, Wahib Khumaidi<sup>1</sup>, Tri As'syari Hafidhai<sup>1</sup>, Retno Setiyowati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

[\\*lita.wulandariaeli.fmipa@um.ac.id](mailto:lita.wulandariaeli.fmipa@um.ac.id)

### ABSTRAK

Kesenjangan dalam pelaksanaan pengajaran literasi dan numerasi di PAUD masih terjadi akibat rendahnya pemahaman guru dan terbatasnya pemanfaatan teknologi pembelajaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru PAUD As-Salam Malang melalui pelatihan literasi–numerasi dan integrasi teknologi pendidikan, khususnya aplikasi Math-AsFun. Metode yang digunakan meliputi konsultasi kebutuhan, penyusunan materi, pengembangan teknologi, pelatihan, serta evaluasi berbasis model Kirkpatrick Level 1 dan 2. Sebanyak 95% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman literasi dan 92% peningkatan pemahaman numerasi, serta 90% merasa mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dan penggunaan aplikasi interaktif mampu memperkuat pemahaman guru terhadap konsep literasi–numerasi dan mendukung penerapan pembelajaran yang lebih menarik. Kegiatan ini memberikan dasar yang signifikan untuk implementasi berkelanjutan teknologi tepat guna di PAUD.

**Kata Kunci:** Literasi; Numerasi; Teknologi Pembelajaran; PAUD; Pengabdian kepada Masyarakat.

### ABSTRACT

There remains a significant gap in the implementation of literacy and numeracy instruction in early childhood education due to limited teacher understanding and the minimal use of educational technology. This Community Service Program (PkM) aims to enhance the competencies of teachers at PAUD As-Salam Malang through training on literacy–numeracy and the integration of educational technology, particularly the Math-AsFun application. The methods included needs assessment, material development, technology preparation, training sessions, and evaluation using Kirkpatrick Levels 1 and 2. Findings indicate that 95% of participants demonstrated improved literacy understanding, 92% improved numeracy skills, and 90% reported confidence in integrating technology into classroom activities. These results suggest that structured training combined with interactive applications effectively strengthens teachers' conceptual mastery and supports more engaging literacy–numeracy instruction. This program provides an essential foundation for the continued implementation of appropriate educational technology in early childhood settings.

**Keywords:** Literacy; Numeracy; Educational Technology; Early Childhood Education; Community Service.

## 1. Pendahuluan

Tingkat literasi dan numerasi anak usia dini di Indonesia masih tergolong rendah dan menjadi tantangan besar dalam peningkatan kualitas pendidikan. Kemampuan dasar ini berperan sebagai fondasi penting bagi perkembangan akademik dan keterampilan hidup anak pada jenjang berikutnya. Ketika anak memasuki pendidikan dasar tanpa memiliki kecakapan literasi dan numerasi yang memadai, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan mengikuti proses pembelajaran secara optimal (UNESCO, 2014). Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa anak yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik lebih siap menghadapi tuntutan pendidikan lanjut dan dinamika kehidupan sehari-hari

(Snow, 2010). Oleh karena itu, penguatan literasi dan numerasi pada jenjang PAUD merupakan kebutuhan mendesak untuk memastikan kesiapan belajar anak di masa depan.

Meskipun isu tersebut sangat penting, akan tetapi praktik pengajaran literasi dan numerasi di banyak lembaga PAUD masih menghadapi berbagai kendala. Guru masih dominan menggunakan metode pembelajaran tradisional, sementara penggunaan teknologi digital di kelas belum terintegrasi secara sistematis. Teknologi umumnya hanya digunakan pada materi tertentu dan dalam konteks terbatas, sehingga belum mampu memberikan dukungan optimal bagi proses belajar anak (Ismawati & Puspita, 2024). Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara potensi pemanfaatan teknologi pendidikan dan implementasi sebenarnya di lapangan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas literasi dan numerasi. Pengalaman belajar yang interaktif dan multimodal, seperti melalui aplikasi edukasi, terbukti dapat meningkatkan perhatian, pemahaman konsep, serta partisipasi aktif anak usia dini (Hasanah & Aziza, 2024; Bintang et al., 2024). Bahkan, studi internasional menegaskan bahwa aplikasi digital berbasis permainan dapat membantu anak prasekolah mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi melalui aktivitas yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Ting & Li, 2017). Selaras dengan itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa aplikasi digital mampu memperkuat kemampuan kognitif dan berpikir kritis siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif (Rosyid et al., 2025).

Efektivitas teknologi pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari kompetensi guru sebagai fasilitator utama proses belajar. Guru perlu memahami cara memilih, mengoperasikan, dan mengintegrasikan media digital ke dalam kegiatan pembelajaran secara pedagogis. Pelatihan yang terstruktur telah terbukti mampu meningkatkan literasi digital dan keterampilan pendidik dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses belajar mengajar (Melina et al., 2025). Dengan demikian, peningkatan kapasitas guru merupakan langkah kunci untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara tepat guna dalam penguatan literasi dan numerasi.

PAUD As-Salam Malang dipilih sebagai lokasi kegiatan karena adanya kebutuhan nyata untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Meskipun berada di lingkungan yang potensial, guru-guru masih menghadapi keterbatasan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif. Melalui program pelatihan literasi–numerasi dan demonstrasi penggunaan aplikasi *Math-AsFun*, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi praktis yang dapat memperkuat kompetensi guru sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak usia dini. Inisiatif ini juga sejalan dengan agenda pembangunan yang menekankan pentingnya peningkatan keterampilan masyarakat dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (World Bank, 2019).

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengacu pada pendekatan yang sistematis, dimulai dari tahap konsultasi dengan pihak sekolah mengenai kebutuhan yang diperlukan oleh para guru, hingga refleksi hasil kegiatan

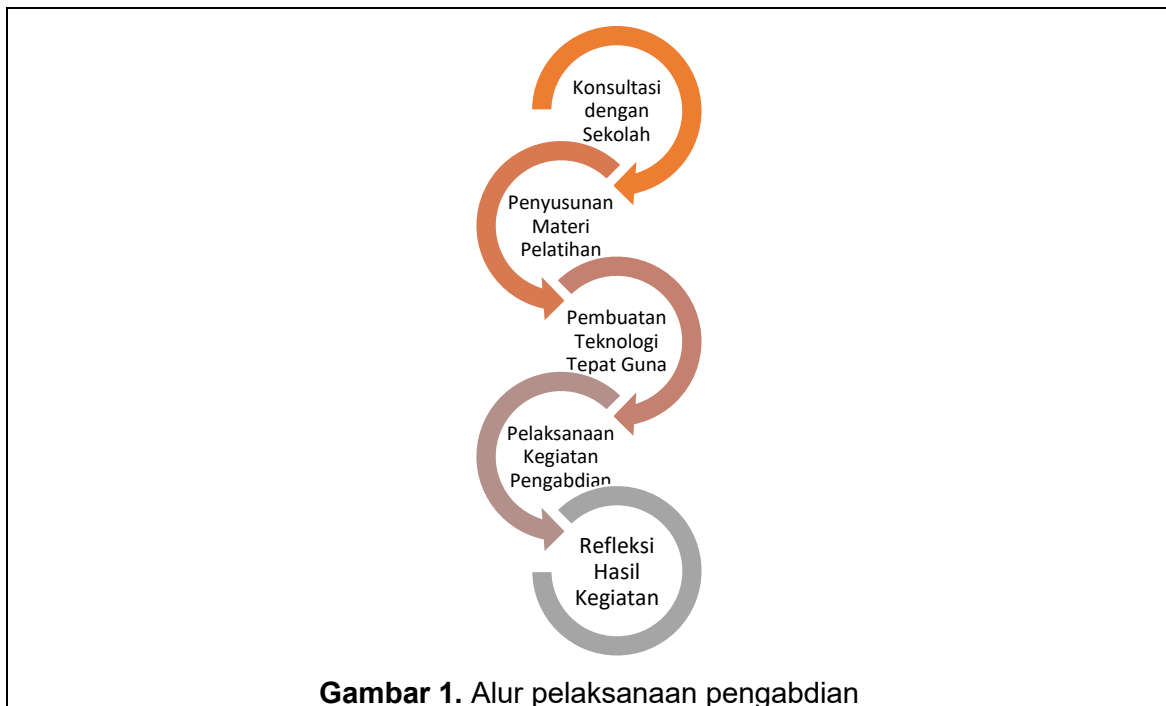
untuk mengevaluasi dampak yang telah dicapai. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru PAUD As-Salam, Malang, yang terlibat langsung dalam pembelajaran anak usia dini. Mereka menghadapi tantangan dalam pengajaran literasi dan numerasi.

### 2.1. Alur Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan konsultasi awal bersama pihak PAUD As-Salam guna mengidentifikasi kebutuhan guru terkait pengajaran literasi dan numerasi. Pada tahap ini, tim berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi guru serta potensi integrasi teknologi dalam mendukung pembelajaran (Bakhri et al., 2021). Hasil konsultasi tersebut menjadi dasar bagi tim dalam menyusun materi pelatihan, yang mencakup konsep dasar literasi dan numerasi anak usia dini, strategi pembelajaran, serta perancangan integrasi teknologi tepat guna, termasuk persiapan penggunaan aplikasi Math-AsFun sebagai media numerasi interaktif (Barella et al., 2024).

Tahap berikutnya adalah pengembangan dan penyesuaian teknologi, yaitu memastikan aplikasi Math-AsFun mudah diakses, ramah anak, serta relevan dengan kebutuhan pembelajaran di PAUD. Proses ini meliputi pengujian fitur aplikasi dan penyusunan panduan penggunaannya agar dapat diterapkan secara efektif di kelas (Lutfi, 2023). Pelatihan dilaksanakan pada 04 Oktober 2025 di Aula PAUD As-Salam melalui dua kegiatan utama: penyampaian materi literasi–numerasi dan demonstrasi penggunaan aplikasi Math-AsFun. Pada sesi praktik, guru diberi kesempatan untuk mencoba langsung aplikasi tersebut dalam simulasi kelas sebagai bentuk penerapan teknologi dalam pembelajaran (Nasution et al., 2025; Astuti et al., 2023).

Setelah kegiatan selesai, tim melaksanakan refleksi dan evaluasi untuk mengetahui respons peserta serta mengukur dampak pelatihan terhadap peningkatan pemahaman guru. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner untuk menilai efektivitas materi dan tingkat kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi Math-AsFun ke dalam kegiatan pembelajaran di PAUD.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian

Berikut adalah alur metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang menggambarkan urutan dari setiap tahap yang telah dirancang untuk memastikan kegiatan berlangsung efektif dan sesuai kebutuhan lapangan.

Dengan alur yang terstruktur ini, setiap tahap pelaksanaan diharapkan dapat berjalan lancar sehingga tujuan kegiatan pengabdian tercapai secara optimal. Seluruh tahapan disusun untuk memastikan bahwa kegiatan benar-benar menjawab kebutuhan nyata guru PAUD dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

## 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam evaluasi kegiatan ini meliputi observasi langsung selama pelatihan, wawancara dengan beberapa guru untuk mendalami pengalaman mereka, serta kuesioner untuk mengukur respons dan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Evaluasi ini menggunakan model Kirkpatrick Level 1 (Reaksi) dan Level 2 (Pembelajaran) untuk menilai seberapa efektif pelatihan ini dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap literasi numerasi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Konsultasi dengan Sekolah

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimulai dengan komunikasi awal antara ketua pelaksana pengabdian, Ibu Lita Wulandari Aeli, dan Kepala Sekolah PAUD As-Salam, Ibu Anis Puatilah, S.Hum, yang dilakukan pada sekitar bulan Maret 2025. Ibu Lita menyampaikan niat untuk melaksanakan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di TK As-Salam, khususnya dalam bidang literasi dan numerasi anak usia dini dengan menggunakan teknologi tepat guna. Ibu Anis merespon dengan positif, mengungkapkan bahwa literasi dan numerasi adalah dua hal yang menjadi fokus utama bagi pengembangan kompetensi guru dan peserta didik di PAUD As Salam.



**Gambar 2.** Konsultasi dengan Kepala Sekolah PAUD As Salam

Setelah beberapa kali konsultasi, termasuk konsultasi lebih lanjut melalui telepon dan WhatsApp, Ibu Lita melakukan kunjungan langsung ke TK As-Salam pada bulan April 2025. Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan fasilitas yang ada di sekolah, serta untuk mendalami lebih lanjut tantangan yang dihadapi oleh guru-guru dalam proses pembelajaran. Dalam pertemuan tersebut, Ibu Anis dan beberapa guru

menyampaikan bahwa mereka sangat membutuhkan pelatihan yang tidak hanya memperkenalkan teknologi, tetapi juga memberikan pendampingan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka.

Konsultasi yang dilakukan secara intensif dan melalui berbagai saluran komunikasi ini menjadi dasar yang kuat untuk menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan para guru. Topik literasi dan numerasi yang disepakati bersama menjadi fokus utama dalam kegiatan ini, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di PAUD As Salam melalui penggunaan teknologi tepat guna yang dapat menjadi alternatif bagi para guru dalam mengajarkan literasi dan numerasi pada anak-anak usia dini.

### 3.2 Penyusunan Materi Pelatihan

Penyusunan materi pelatihan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melibatkan dua komponen utama yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi guru PAUD di TK As-Salam. Komponen pertama adalah seminar yang bertajuk "Pelatihan Literasi dan Numerasi bagi Guru PAUD: Melek Literasi, Cerdas Numerasi, Membangun Generasi Berkualitas", yang disampaikan oleh narasumber yang kompeten di bidangnya, yaitu Dr. Anita Dewi Utami, M.Pd. Komponen kedua adalah pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi Math-AsFun, sebuah media pembelajaran interaktif yang dikembangkan oleh tim pengabdian untuk mendukung pengajaran literasi dan numerasi bagi anak-anak PAUD.



**Gambar 3.** Slide awal materi literasi numerasi

Materi seminar ini disusun untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para guru PAUD mengenai pentingnya literasi dan numerasi sejak usia dini. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoritis mengenai konsep literasi dan numerasi, serta cara-cara efektif untuk mengajarkan kedua keterampilan tersebut kepada anak usia dini. Dr. Anita Dewi Utami, M.Pd., yang merupakan narasumber dalam seminar ini, memiliki keahlian dan pengalaman yang luas dalam pengembangan kurikulum PAUD dan pelatihan guru. Beliau memberikan wawasan mengenai tantangan yang sering dihadapi oleh guru PAUD dalam mengajarkan literasi dan numerasi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Materi yang dibahas dalam seminar ini meliputi pengenalan konsep literasi dan numerasi, peranannya dalam perkembangan kognitif anak, serta metodologi pengajaran yang dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi anak usia dini. Dr. Anita juga menyampaikan berbagai pendekatan dan teknik pengajaran yang berbasis pada

hasil penelitian terbaru di bidang pendidikan anak usia dini, serta pentingnya menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif agar anak-anak tertarik untuk belajar. Seminar ini diharapkan dapat memberikan para guru pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi dan numerasi, serta membekali mereka dengan keterampilan untuk mengimplementasikan pengajaran yang lebih efektif di kelas

### 3.3 Pembuatan Teknologi Tepat Guna

Selain seminar, materi pelatihan juga mencakup pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi Math-AsFun. Aplikasi ini dikembangkan oleh tim pengabdian sebagai media pembelajaran interaktif yang dirancang khusus untuk anak-anak PAUD. Aplikasi Math-AsFun memiliki fitur-fitur yang memudahkan anak-anak dalam belajar konsep-konsep dasar numerasi dan literasi melalui permainan yang menyenangkan dan visual yang menarik. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi guru dalam mengajarkan materi numerasi dan literasi kepada anak-anak, dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Penyusunan materi pelatihan aplikasi Math-AsFun dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak-anak PAUD yang masih terbatas dalam penggunaan teknologi di dalam kelas. Dalam pelatihan ini, para guru diajarkan cara mengunduh, menginstal, serta menggunakan aplikasi Math-AsFun dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas PAUD. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan panduan mengenai cara memanfaatkan aplikasi untuk mengajarkan literasi dan numerasi secara kreatif, dengan pendekatan yang dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak.



**Gambar 4.** Tampilan awal aplikasi Math-AsFun

Melalui kedua komponen materi pelatihan ini, diharapkan guru-guru PAUD As Salam dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan literasi dan numerasi, baik secara teoritis maupun melalui pemanfaatan teknologi digital yang tepat guna.

### 3.4 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu 04 Oktober 2025 bertempat di Aula PAUD As Salam, Malang. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi numerasi di kalangan peserta didik PAUD dan masyarakat setempat, serta untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi yang relevan dalam mendukung proses pembelajaran.

Acara dimulai pada pukul 08.00 WIB dengan pembukaan yang disampaikan oleh MC, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dinyanyikan dengan penuh khidmat yang dipimpin oleh mahasiswa dari Departemen Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Malang. Selanjutnya, dilakukan doa bersama yang menjadi doa pengharapan agar kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberi manfaat yang besar.

Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Tim Pengabdian, Bu Lita Wulandari Aeli, M.Si., yang menyampaikan tujuan dan pentingnya kegiatan ini dalam mendukung kemajuan pendidikan di PAUD As Salam. Kemudian, sambutan dari Kepala Sekolah PAUD As Salam, Ibu Anis Puitahlah, S.Hum., yang turut memberikan apresiasi terhadap upaya tim pengabdian dalam menyelenggarakan acara ini.

Sesi inti dimulai dengan materi tentang literasi numerasi yang disampaikan oleh Bu Dr. Anita Dewi Utami, M.Pd. Materi ini tidak hanya memberikan pemahaman dasar tentang literasi numerasi, tetapi juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab yang interaktif serta ice breaking yang bertujuan untuk menjaga semangat peserta. Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar dalam numerasi yang esensial bagi pengembangan kemampuan kognitif anak-anak usia dini.



**Gambar 5.** Penyampaian materi literasi numerasi oleh narasumber

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan memberikan penjelasan dan demonstrasi mengenai aplikasi Math-AsFun. Kegiatan ini dirancang interaktif dan berpraktik untuk menggunakan aplikasi Math-AsFun, yang dipandu oleh tim pengabdian. Dalam sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk langsung mengaplikasikan materi yang telah diberikan dengan menggunakan aplikasi yang telah diperkenalkan sebelumnya. Sesi ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta mengenai cara memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran literasi numerasi yang lebih menarik.

Kegiatan ditutup oleh penyerahan souvenir dan sertifikat kepada perwakilan peserta dan tim pengabdian, yang diwakilkan oleh Bu Lita, Bu Anita, dan Bu Anis sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi aktif peserta dalam kegiatan tersebut. Tidak lupa tim dokumentasi memimpin sesi foto bersama untuk mengabadikan momen berharga ini.



**Gambar 6.** Penyerahan siuvenir dan sertifikat kepada pihak sekolah

Kegiatan ini berlangsung dengan sangat lancar dan memberikan dampak positif bagi seluruh peserta yang hadir. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai literasi numerasi, tetapi juga terinspirasi untuk menggunakan teknologi dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

**Tabel 1.** Hasil Kegiatan Pengabdian

Indikator	Capaian	Penilaian
Peningkatan pemahaman Literasi	95%	Sangat baik
Peningkatan pemahaman Numerasi	92%	Baik
Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran	90%	Baik

Hasil evaluasi ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman literasi dan numerasi oleh guru PAUD, serta kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi seperti aplikasi Math-AsFun dalam pembelajaran anak usia dini.

Pencapaian ini juga relevan dengan teori literasi digital yang menekankan pentingnya keterampilan teknologi dalam mendukung pembelajaran, serta teori konstruktivisme dalam pembelajaran anak usia dini, yang mengedepankan pengalaman belajar yang interaktif dan berbasis pada eksplorasi anak.

### 3.5 Refleksi Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Sabtu, 04 Oktober 2025, di Aula PAUD As Salam, Malang, berjalan dengan sangat lancar dan sukses. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literasi numerasi di kalangan peserta didik PAUD serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap penggunaan aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendapat sambutan positif baik dari peserta maupun pihak PAUD As Salam.

Feedback dari peserta menunjukkan respons yang sangat baik terhadap materi dan sesi yang diberikan. Sebanyak 95% peserta, mengungkapkan bahwa mereka merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam mendukung pembelajaran anak-anak usia dini. Responden memberikan nilai rata-rata 4,7 dari skala 5 untuk kualitas materi yang disampaikan, yang menunjukkan bahwa

materi literasi numerasi dan penggunaan aplikasi TCT serta Math-AsFun diterima dengan baik. Lebih lanjut, 92% responden mengaku bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk menerapkan aplikasi yang diperkenalkan dalam kegiatan tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di PAUD.

Pihak PAUD As Salam juga memberikan umpan balik yang sangat positif. Kepala Sekolah PAUD As Salam, Ibu Anis Puitahlah, S.Hum., mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas terlaksananya kegiatan ini dan mengapresiasi usaha tim pengabdian dalam memberikan materi yang aplikatif dan mudah diterima oleh peserta. Beliau juga berharap agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan lebih sering guna terus meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di PAUD As Salam.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi dan respon dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berhasil memberikan dampak yang positif dan sesuai dengan tujuannya. Feedback yang diperoleh akan dijadikan acuan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang, dengan harapan dapat menciptakan program yang lebih terstruktur dan berdampak lebih luas bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 04 Oktober 2025, di Aula PAUD As Salam, Malang, berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi numerasi di kalangan peserta didik PAUD serta memperkenalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, acara ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta dan pihak PAUD As Salam. Materi literasi numerasi yang disampaikan oleh Bu Dr. Anita Dewi Utami, M.Pd., serta demonstrasi aplikasi Math-AsFun yang dipandu oleh tim dapat diterima dengan baik oleh peserta. Sebagian besar peserta memberikan nilai tinggi terhadap kualitas materi dan aplikasi yang disampaikan, serta merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam hal peningkatan literasi numerasi maupun penerapan teknologi dalam pembelajaran. Keberhasilan ini menjadi dasar yang kuat untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa depan, yang diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan anak usia dini.

Meskipun kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik, terdapat beberapa keterbatasan, seperti kurangnya akses teknologi yang lebih canggih dan keterbatasan waktu pelatihan yang tidak memungkinkan untuk pendampingan jangka panjang. Ke depan, rencana pengembangan versi lanjut dari aplikasi Math-AsFun serta program pendampingan jangka panjang bagi guru PAUD dapat menjadi langkah yang strategis untuk mendukung keberlanjutan kegiatan ini dan memastikan bahwa teknologi dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran literasi dan numerasi.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Penulis berterima kasih kepada Universitas Negeri Malang atas pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PAUD As Salam. Pendanaan bersumber dari Dana Hibah Internal Non-APBN Universitas Negeri Malang Tahun 2025 dengan nomor kontrak 24.2.1161/UN32.14.1/PM/2025. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak PAUD As Salam atas partisipasi dan

kesediaannya menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis bersama tim.

## Daftar Pustaka

- Astuti, A. Y., Sugianti, S., & Abdurrozzaq, I. (2023). Penerapan Teknologi Multimedia sebagai Sarana Inovasi Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan Dan Informatika*, 9(2), 139-148.
- Bakhri, S., Dede, D., Rahmawati, E., & Fadhilah, H. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD melalui Pelatihan Teknologi Informasi di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 75-79.
- Barella, Y., Naro, W., & Yuspiani, Y. (2024). Model-model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 142-146.
- Bintang, D. W. P., Pertiwi, A. D., & Azainil, A. (2024). Analisis penggunaan teknologi pada proses pembelajaran di PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 873-884.
- Hasanah, N. I., & Aziza, A. (2024). Pengalaman Guru PAUD Di Kota Banjarmasin Tentang Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 35-54.
- Ismawati, D., & Puspita, Y. (2024). Inovasi Pembelajaran Literasi Numerasi untuk Anak Usia Dini di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1542 –. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1530>
- Lutfi, L. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Hasanussholihat Tangerang. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 288-299.
- Melina, M., Admiral, A., & Sari, W. D. (2025). Penguatan literasi digital remaja melalui program penyuluhan dampak media sosial di SMK Multi Mekanik Masmur. *Room of Civil Society Development*, 4(2), 351–358. <https://doi.org/10.59110/rcsd.534>
- Nasution, S. A., Zulmi, F., & Putri, R. R. (2025). Penerapan Teknologi Dan Inovasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 9-13.
- Pahlawan, P. N. M., & Dafina, R. R. (2025). Peningkatan Literasi Kewirausahaan Digital bagi Pengurus Panti Asuhan Sosial Tunas Bangsa. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 5(1), 67-73.
- Rosyid, A., Nur Fauzia, Darma, D. B., Abida, F. I. N., & Iye, R. (2025). The impact of digital storytelling applications on enhancing critical thinking abilities in higher education students. *Room of Civil Society Development*, 4(1), 79–89. <https://doi.org/10.59110/rcsd.497>
- Snow, C. E. (2010). Academic language and the challenge of reading for learning about science. *Science*, 328(5977), 450-452. <https://doi.org/10.1126/science.1182597>
- Ting, C. H., & Li, C. S. (2017). Exploring the use of mobile apps to improve literacy and numeracy skills among preschool children in Taiwan. *Computers in Human Behavior*, 72, 149-156. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.003>

UNESCO. (2014). *Teaching and learning: Achieving quality for all. EFA Global Monitoring Report*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000221767>

World Bank. (2019). *World Development Report 2019: The changing nature of work*. World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1328-3>

**Copyright holder :**

©The Author(s)

**First publication right :**

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**